

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA DALAM MEMPERSIAPKAN PERSALINAN DI PUSKESMAS CIBADAK TAHUN 2025

dr. Irvan Arifianto, M. Ked(OG), MARS¹, Dian Refflisiani, S.SiT, M. Kes²,
Oktavirona SKM, S. Keb, M. Kes³, Lenny Siti Nurjanah⁴
Universitas Bhakti Pertiwi Indonesia, Jakarta Selatan
e-mail: irvanarifianto311@gmail.com, 2dreflisiani@gmail.com,
3hilwahnayla@gmail.com, 4lennysitinurjanah@gmail.com

Abstract: *Background: In Indonesia, 28.7% of pregnant women experience anxiety about childbirth. The purpose of this research is to identify factors associated with anxiety in pregnant women facing childbirth at the Cibadak Health Center, Sukabumi. Methods: This research uses a quantitative approach with a cross-sectional study design. Results: Chi-square statistical tests showed significant relationships between anxiety and age (p-value = 0.000), education (p-value = 0.033), occupation (p-value = 0.001), economic status (p-value = 0.005), and antenatal care (ANC) examinations (p-value = 0.015). Conclusion: Based on the chi-square test results, there are significant relationships between age, education, occupation, economic status, and antenatal care (ANC) examinations with the anxiety levels of pregnant women. Recommended that healthcare providers provide education about anxiety issues during antenatal care visits.*

Keywords: Age, Education, Occupation, Economic Status, Antenatal Care (ANC), Anxiety

Abstrak: Latar Belakang: Di Indonesia terdapat 28,7% ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak, Sukabumi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan potong lintang . Hasil Penelitian: Hasil uji statistik *chi-square* terdapat hubungan usia (p-value =0,000), hubungan pendidikan (p-value= 0,033), hubungan pekerjaan (p-value = 0,001), hubungan ekonomi (p-value= 0,005), hubungan pemeriksaan ANC (p-value= 0,015). Kesimpulan Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square*, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, dan pemeriksaan antenatal care (ANC) dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Saran kepada tenaga kesehatan untuk melakukan edukasi mengenai masalah kecemasan pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC).

Kata Kunci: Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi, *Antenatal Care* (ANC), Kecemasan

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin hasil konsepsi baik secara spontan maupun tidak spontan. Selama masa kehamilan dan persalinan, ibu banyak mengalami perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan psikis pada ibu hamil seperti emosi tidak stabil sedangkan pada ibu bersalin perubahan psikis seperti rasa takut, stres,

ketidaknyamanan, cemas, emotional distress, lemah, takut. Pada umumnya ibu mengalami kecemasan menjelang persalinan. Karena dalam menghadapi proses persalinan terjadi serangkaian perubahan fisik dan psikologis yang dimulai dari terjadinya kontraksi rahim, dilatasi jalan lahir, dan pengeluaran bayi serta plasenta yang di akhiri dengan sentuhan awal antara ibu dan bayi.

Meski persalinan merupakan proses

alami yang harus dilalui oleh seorang wanita, ibu hamil sering kali tidak dapat menghilangkan rasa khawatir dan takutnya saat menghadapi proses persalinan. Rasa takut dan cemas yang berlebihan tentu saja dapat menyebabkan ibu hamil menjadi sakit-sakitan. Selain itu, perasaan cemas yang berkepanjangan dapat membuat ibu hamil tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dan kehilangan rasa percaya dirinya hingga mengganggu aktivitasnya.

Beberapa determinan terjadinya kecemasan pada ibu bersalin, antara lain: Cemas sebagai akibat dari nyeri persalinan, keadaan fisik ibu, riwayat pemeriksaan kehamilan (riwayat ANC), kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan, dukungan dari lingkungan sosial (suami/ keluarga dan teman). Rasa cemas dan khawatir pada ibu hamil akan meningkat seiring dengan mendekatnya waktu persalinan.

Gejala cemas yang timbul berbeda-beda pada setiap individu. Gejala cemas dapat berupa gelisah, pusing, jantung berdebar, gemeteran, dan lain sebagainya. Salah satu sumber stressor kecemasan adalah kehamilan, terutama pada ibu hamil yang labil jiwanya (Usman, 2016).

Kecemasan pada ibu hamil di negara maju memiliki prevalensi sekitar 20% dan berkembang lebih dari 20% dan prevalensi kecemasan selama kehamilan di beberapa negara seperti Bangladesh mencapai 18%, China 20.6% dan Pakistan 18% (WHO, 2020). Sementara di United Kingdom, 8,1% wanita hamil mengalami gangguan psikologis, di Perancis 7,9% primigravida mengalami kecemasan selama masa kehamilan, 11,8% mengalami depresi selama hamil dan 13,2% mengalami kecemasan dan depresi (Arikalang et al., 2023)

Di Indonesia, terdapat 107 juta (28,7%) ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (Kemenkes, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Arikalang (2023) menunjukkan kecemasan yang dialami oleh ibu hamil primigravida lebih tinggi yaitu 83% daripada kecemasan pada ibu

hamil multigravida yaitu 46,15%.

Kecemasan selama kehamilan meningkatkan risiko ketidakseimbangan emosional setelah melahirkan, termasuk risiko depresi postpartum dan lemahnya ikatan ibu dengan bayi. Kecemasan juga memicu rangsangan kontraksi rahim yang dapat meningkatkan tekanan darah, memicu preeklamsia, dan risiko keguguran. Selain itu, kecemasan berat dapat memperburuk nyeri saat persalinan. Dampak tersebut tentu akan membahayakan ibu dan janin (Kartika et al., 2023).

Kecemasan yang terjadi terutama pada trimester ketiga dapat mengakibatkan penurunan berat lahir serta peningkatan aktifitas HHA (*Hipotalamus-Hipofisis-Adrenal*) yang menyebabkan perubahan produksi hormon steroid, rusaknya perilaku sosial dan angka fertilitas saat dewasa. Selain itu, kecemasan pada masa kehamilan berkaitan dengan masalah emosional, gangguan hiperaktifitas, desentralisasi dan gangguan perkembangan kognitif pada anak. (Shahhosseini, dkk, 2015)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida dalam Mempersiapkan Persalinan di Puskesmas Cibadak Tahun 2025”

Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu hamil primigravida dalam mempersiapkan persalinan di puskesmas Cibadak tahun 2025.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, menggunakan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan ibu

hamil saat menghadapi proses persalinan di Puskesmas Cibadak Tahun 2025. Rancangan penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Cibadak Kecamatan Cibadak tahun 2025 berjumlah 32 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cara *total sampling* sebanyak 32 orang Ibu hamil primigravida trimester III.

Analisis Univariat

Diketahui jumlah ibu hamil dengan usia beresiko sebanyak 22 orang (68,8%) dan ibu hamil dengan usia yang tidak beresiko sebanyak 10 orang (31,2%). Diketahui bahwa mayoritas pendidikan ibu hamil termasuk dalam kategori pendidikan tinggi sebanyak 19 orang (59,4%) sedangkan 13 orang lainnya memiliki kategori pendidikan rendah (40,6%). Diketahui bahwa mayoritas ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak 21 orang (65,6%) dan 11 orang lainnya memiliki pekerjaan (34,4%). Diketahui bahwa 27 orang ibu hamil (84,4%) memiliki pendapatan keluarga dibawah UMK dalam sebulan dan 5 orang ibu hamil (15,6%) memiliki pendapatan keluarga diatas UMK dalam sebulan. Diketahui bahwa 18 ibu hamil (56,3%) melakukan pemeriksaan ANC kurang dari 6 kali dan 14 ibu hamil (43,8%) telah melakukan pemeriksaan ANC lebih dari 6 kali. Diketahui distribusi kecemasan ibu hamil 23 diantaranya (71,9%) termasuk dalam kategori cemas dan 9 ibu hamil (28,1%) tidak cemas.

Analisis Bivariat

Berdasarkan usia yang beresiko 22 orang merasa cemas dan berdasarkan usia tidak beresiko 1 orang (10%) merasa cemas dan 9 orang (90%) tidak merasa cemas. Hasil analisis menggunakan uji

chi-square diperoleh nilai *P-Value* = 0,000 (<0,001) artinya ada hubungan Usia Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025.

Diketahui berdasarkan tingkat pendidikan yang rendah 12 ibu hamil (9,5%) tidak merasa cemas. Pada ibu yang bekerja 4 orang (36,4%) merasa cemas dan 7 orang (63,6%) tidak merasa cemas. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *P-Value* = 0,001 artinya ada hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025. OR dengan nilai 16,625 artinya responden dengan yang tidak bekerja beresiko 16,6 kali mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan status ekonomi dengan pendapatan keluarga ibu dalam sebulan diketahui bahwa 27 ibu hamil memiliki pendapatan dibawah UMK diantaranya 22 orang (81,5%) merasa cemas dan 5 orang (18,5%) tidak merasa cemas. Sedangkan Ibu yang pendapatan keluarganya diatas UMK sebanyak 5 orang dengan 1 orang (20%) merasa cemas dan 4 orang (80%) tidak merasa cemas. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *P-Value* = 0,005 artinya ada hubungan status ekonomi Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025. OR dengan nilai 17,6 artinya responden dengan pendapatan di bawah UMK beresiko 17,6 kali mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan.

Berdasarkan riwayat pemeriksaan ANC terdapat 18 ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan ANC <6 kali dan 16 ibu hamil (88,9%) merasa cemas sedangkan 2 ibu hamil (11,1%) tidak merasa cemas. Ibu yang sudah melaksanakan pemeriksaan ANC >6 kali sebanyak 14 ibu hamil, dengan 7 ibu hamil (50%) merasa cemas dan 7 ibu hamil (50%) lainnya tidak merasa cemas. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *P-Value* = 0,015 artinya

ada hubungan Riwayat pemeriksaan ANC Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025. OR dengan nilai 8,00 artinya responden dengan pemeriksaan ANC < 6 kali beresiko 8 kali mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-Value* = 0,000 artinya ada hubungan Usia Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025. Penelitian oleh Putri (2023) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan usia berisiko lebih banyak mengalami kecemasan (23%) dibandingkan usia tidak berisiko yang sebagian besar tidak mengalami kecemasan (37,8%). Uji Chi-Square menghasilkan *p-value* = 0,010 (< 0,05), menandakan adanya hubungan signifikan antara usia ibu dengan kecemasan trimester III. Usia yang disarankan untuk ibu hamil adalah ≥ 20 - ≤ 35 (usia bukan merupakan risiko). Pada usia ini, rahim secara psikologis dan fisik mampu menerima kehamilan, sehingga lebih aman selama proses kelahiran.
2. Hubungan Tingkat Pendidikan, hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *P-Value* = 0,033 artinya ada hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025. Ibu primigravida merupakan masa transisi dari remaja untuk menjadi orang tua dengan karakteristik yang menetap dengan penuh tanggung jawab. Biasanya membuat calon ibu cemas, khawatir, takut dan was-was. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil yang berhubungan secara tidak langsung. Hal ini

- sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riniasih, dkk (2020) dari 46 responden 21 diantaranya memiliki tingkat pendidikan rendah (SD-SMP) dan sebanyak 13 responden merasa cemas dalam mempersiapkan persalinan, sedangkan 25 responden dengan kategori pendidikan tinggi (SMA) terdapat 5 orang yang merasa cemas mempersiapkan persalinan dan 20 orang lainnya tidak merasa cemas. Hasil dari uji Chi-Square didapatkan hasil bahwa ada hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian cemas ibu primigravida trimester III, dengan nilai *p-value* 0,01(<0,05).
3. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *P-Value* = 0,001 artinya ada hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayti Jannah, et.al (2025) penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mengalami kecemasan selama kehamilan, yakni sebesar 47,2% (25 dari 100 responden), dibandingkan dengan 22,6% yang tidak mengalami kecemasan. Analisis statistik dengan uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara status pekerjaan dan kecemasan ($p = 0,018$). Penelitian yang dilakukan oleh Murdayah, Lilis, dan Lovita (2021) menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kecemasan ibu hamil dan status pekerjaan mereka. Kecemasan lebih banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak bekerja, yang diduga disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap informasi dan edukasi kehamilan akibat minimnya interaksi sosial. Sebaliknya, ibu hamil yang bekerja dinilai lebih mampu mengidentifikasi dan mengelola stres secara efektif melalui aktivitas sehari-hari dan dukungan lingkungan kerja.

5. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *P-Value* = 0,005 artinya ada hubungan status ekonomi Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025. Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Ratna, et.al (2023) dari hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa dari 33 ibu hamil trimester III, sebanyak 27,3% yang tidak cemas memiliki status ekonomi baik, sedangkan 63,6% lainnya memiliki status ekonomi rendah. Sebaliknya, dari ibu yang mengalami kecemasan, 72,7% memiliki status ekonomi baik dan 36,4% status ekonominya kurang. Uji *chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,049$ ($<0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara status ekonomi dan kecemasan ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan. Nilai odds ratio sebesar 0,24 mengindikasikan bahwa ibu dengan status ekonomi baik memiliki kemungkinan 0,24 kali lebih kecil mengalami kecemasan dibandingkan yang status ekonominya rendah. Status ekonomi memiliki peran penting sebagai determinan dalam mewujudkan kehamilan yang sehat. Dalam konteks keluarga, status ekonomi menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga, termasuk dalam hal pemenuhan pelayanan kesehatan selama masa kehamilan. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang memadai cenderung memiliki akses lebih baik terhadap layanan kesehatan, seperti pemeriksaan kehamilan secara teratur, perencanaan persalinan dengan tenaga medis profesional, serta persiapan kehamilan yang lebih optimal.
6. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *P-Value* = 0,015 artinya ada hubungan Riwayat pemeriksaan ANC Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil menghadapi

persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025. Terdapat penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Wulandari et al., (2023) berdasarkan data dari 33 ibu hamil trimester III, diketahui bahwa 70,6% ibu yang tidak mengalami kecemasan melakukan kunjungan antenatal secara baik, sedangkan hanya 31,2% yang kunjungannya kurang. Sebaliknya, dari ibu yang mengalami kecemasan, 58,8% di antaranya memiliki kunjungan antenatal yang kurang. Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,049$ ($<0,05$), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kunjungan antenatal dan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Nilai odds ratio sebesar 5,28 menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan sesuai standar memiliki peluang 5,28 kali lebih besar untuk tidak mengalami kecemasan dibandingkan mereka yang tidak memenuhi standar kunjungan. Kunjungan *Antenatal Care* adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan/asuhan antenatal. Antenatal care terpadu merupakan salah satu kegiatan yang mempertemukan ibu hamil dengan petugas kesehatan, yang diharapkan pelayanan ini dilakukan secara berkualitas dan sesuai dengan standar. Ibu hamil melakukan ANC minimal 6 kali selama kehamilan mendorong ibu banyak membaca agar mengetahui perubahan fisiologis selama kehamilan. Cara ini dapat mendeteksi sejak dini bila terdapat tanda bahaya kehamilan.

SIMPULAN

1. Dari 32 responden 13 orang (40,6%) memiliki tingkat pendidikan rendah (SD-SMP) dan 19

- responden (59,4%) memiliki tingkat pendidikan tinggi (SMA, Diploma, S1)
2. Terdapat 21 responden (65,6%) tidak bekerja dan 11 responden (34,4%) memiliki pekerjaan
3. Status Ekonomi berdasarkan pendapatan sebagian besar responden berada dibawah UMK sebanyak 27 responden (84,4%) dan 5 responden (15,6%) diatas UMK.
4. Ada hubungan antara usia Ibu hamil dengan kecemasan Ibu hamil primigravida dalam mempersiapkan persalinan di Puskesmas Cibadak tahun 2025 dengan $P = 0,000$ ($P < 0,05$)
5. Ada hubungan antara pendidikan Ibu hamil dengan kecemasan Ibu hamil primigravida dalam mempersiapkan persalinan di Puskemas Cibadak tahun 2025 dengan $P = 0,033$ ($P < 0,05$)
6. Ada hubungan antara pekerjaan Ibu hamil dengan kecemasan Ibu hamil primigravida dalam mempersiapkan persalinan di Puskemas Cibadak tahun 2025 dengan $P = 0,001$ ($P < 0,05$)
7. Ada hubungan antara status ekonomi Ibu hamil dengan kecemasan Ibu hamil primigravida dalam mempersiapkan persalinan di Puskemas Cibadak tahun 2025 dengan $P = 0,005$ ($P < 0,05$)
8. Ada hubungan antara pemeriksaan ANC Ibu hamil dengan kecemasan Ibu hamil primigravida dalam mempersiapkan persalinan di Puskemas Cibadak tahun 2025 dengan $P = 0,015$ ($P < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, H. N., Ayuningrum, L. D., Fatimatasari, F., & Lestari, P. (2024). Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Bantul. *Jurnal*

Kebidanan, 217-226.

Ana Sapitri and MariaSeptiana (2022) Hubungan antara pendidikan dan pendapatan dengan kesiapan persalinan ibu hamil Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 12(1), pp. 26–34. Available at: <https://doi.org/10.35325/kebi> dan an.v12i1.292.

Arikalang, F., Wagey, F. M., & Tendean, H. M. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravid dan Multigravida dalam Menghadapi Persalinan di Indonesia. *e-CliniC*, 11(3), 283-292.

Astria Y, dkk. 2011. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan di Poliklinik Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit X Jakarta. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan*. 10 (19): 38-48.

Berthelot, N., Lemieux, R., Garon Bissonnette, J. Drouin-Maziade, C., Martel, É., & Maziade, M. (2020). Uptrend in distress and psychiatric symptomatology in pregnant women during the coronavirus disease 2019 pandemic. *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(7), 848–855. <https://doi.org/10.1111/aogs.13925>

Catur Leny Wulandari. Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Tersono Kabupaten Batang. *J Midwifery Updat*. 2021

Christian, Chan & Rhodes, E. J., 2013. Religious Coping, Posttraumatic Stress, Psychological Distress, And Posttraumatic Growth Among Female Survivors Four Years After Hurricane Katrina. *Journal of Traumatic Stress*, Volume 26, pp. 257-265.

- Dalami, 2012. Ketakutan Melahirkan, <http://repository.usu.ac.id> (12 Juni 2012).
- Depkes RI, 2014. Kunjungan Ibu Hamil, <http://repository.usu.ac.id> (07 Agustus 2015).
- Fadillah, M. M. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Pmb R Kota Bukittinggi. *JAKIA: Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 2(2), 73-82.
- HANDAYANI, S. U. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Klinik Bidan Sukriyah Desa Hutabargot Kecamatan Hutabargot Tahun 2021.
- Hanifah, Dewi, et al. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Antenatal. *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 1.
- Hawari, D. 2016. Manajemen Stres Cemas dan Depresi. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- Janiwarty B, Pieter HZ. 2013. Pendidikan Psikologi Untuk Bidan: Suatu Teori dan Terapannya. Rapha Publishing. Yogyakarta
- Jannah, B., Pratiwi, C. S., & Mamnuah, M. (2025). Pekerjaan dan gravida mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil di Puskesmas Mpunda Kota Bima. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 16(2), 95-102.
- Kartika, M. L., Lubis, R., & Kundaryanti, R. (2023). Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Mengatasi Kecemasan Dalam Kehamilan. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 9(1), 32-38.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lestaluhu, V. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kebidanan*, 3(1). <https://doi.org/10.32695/jbd.v3i1.456>
- Murdayah, Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1).
- Notoadmojo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. *Indonesian Journal On Medical Science*; 2018.
- Novitasari T, dkk. 2013. Keefektifan Konseling Kelompok Pra-Persalinan Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Primigravida Menghadapi Persalinan. *Developmental and Clinical Psychology*. 2 (2): 62-70.
- Nurhasanah, D., Anggraini, H., & Sukarni, D. (2022). Hubungan Usia, Frekuensi ANC, dan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Menjelang Persalinan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 780-785.
- Pieter, 2011. Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Putri, S. D. Y., & Putri, H. W. (2023). Usia Ibu Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2022. *Jurnal Anestesi*, 1(2), 130-138.
- Reska, H., 2015. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012.. *Ners Jurnal Keperawatan*, Vol. 11(ISSN: 1907-686X.), p. No. 1.
- Riniasih, W., Hapsari, W. D., & Nipriyanti, N. (2020). HUBUNGAN Tingkat Pendidikan Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Proses Persalinan Ibu Primigravida Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirosari *The Shine Cahaya Dunia D-III Keperawatan*, 5(2).
- Sadock BJ, Sadock VA, Ruiz P. 2015. Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry. Edisi

11. Wolters Kluwer Health. New York-USA.
- Said, N. M., Kanine, E., & Bidjuni, H. (2015). Hubungan faktor sosial ekonomi dengan kecemasan ibu primigravida di Puskesmas Tuminting. *Ejournal Keperawatan (e-Kep)*, 3(2), 1-8.
- Sarifah, S. (2016). Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kecemasan Ibu Hamil Pertama Trimester ke III Dalam Menghadapi Persalinan di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i1.3924>
- Sari and Parwati (2023) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan', *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), pp. 35–44.
- Setiani, C.D.F., Titisari, I. and Antono, S.D. (2020) 'Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Terjadinya Persalinan Lama (Prolong) Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Primigravida', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), pp. 168–173.
- Suyani. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 19–28.
- Saseno, Kriswoyo PG, Handoyo. 2013. Efektifitas Relaksasi Terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia di Posyandu Lansia Adhi Yuswa RW. X Kelurahan Kramat Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 9(3).
- Shahhosseini Z, Pourasghar M, Khalilian A, Salehi F. 2015. A Review of the Effect of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. *Mater Sociomed*. 27 (3): 200-202.
- Shodiqoh ER, Syahrul F. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2 (1): 141-150.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.
- Sulistiyawati, 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan, Jakarta; Salemba Medika.
- Tri Ayu Kharisma. Hubungan Kecemasan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Antenatal Care Selama Pandemi Covid-19. *J Ilm Indones*. 2022
- Usman FR,d kk. 2016. Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Dengan Kepatuhan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*. 4 (1): 1-7
- Videbeck, SL. 2012. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. EGC. Jakarta.
- Wulandari, R., & Purwaningrum, D. (2023). Hubungan kunjungan antenatal, dukungan suami dan status ekonomi terhadap kecemasan ibu hamil trimester III dalam persiapan menghadapi persalinan. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(1), 505-516